

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini proses pembelajaran diubah menjadi pembelajaran daring yang dimana siswa mengikuti proses pembelajaran secara virtual dengan menggunakan aplikasi berupa whatsapp, zoom, telegram dan lain-lain.

Pada proses pembelajaran, banyak kendala yang bisa saja terjadi contohnya; siswa yang tidak memiliki handphone pribadi, siswa yang belum mengerti IT, siswa yang tidak memiliki jaringan data internet, dan tempat tinggal siswa yang jaringan internetnya tidak memadai atau tidak stabil.

Sementara pada mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJOK), proses pembelajarannya bukan hanya berfokus pada materinya saja tetapi juga memerlukan keterampilan fisik dalam melakukan suatu gerakan teknik dasar, dimana siswa harus dapat memahami dan menerapkan apa yang telah guru jelaskan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman pembelajaran daring pada peserta didik kelas 8 SMP Negeri 2 Kabila dalam mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJOK). Peneliti menggunakan metodologi survei yakni untuk dapat mencangkup instrumen atau prosedur yang mengajukan satu atau lebih pertanyaan yang mungkin di jawab atau mungkin tidak di jawab.

Survei yang berarti sebuah bidang statistik terapan dari survei penelitian manusia, metodologi survei yang bertujuan untuk pengambilan sampel unit individu dari suatu populasi dan teknik terkait pengumpulan data survei, seperti pembuatan kuesioner dan metode untuk meningkatkan jumlah dan akurasi tanggapan dalam survei.

Aspek-aspek yang akan diteliti apakah dalam pembelajaran daring pendidikan jasmani siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Kabila dapat terpenuhi? seperti pengembangan individu secara menyeluruh, dalam arti pengembangan intelektual, keterampilan afektif, termasuk pengembangan mental spritual, pengembangan fisik dan kebugaran jasmani. Serta keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat tergantung pada apresiasi, kreativitas, kemauan, dan psikomotor sangat mempengaruhi prestasi pembelajaran pendidikan jasmani.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Apakah materi pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi secara daring dapat dipahami secara keseluruhan.
2. Belum diketahui tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi.
3. Keberhasilan dalam proses pembelajaran daring yang bertumpu pada apresiasi, kreativitas, kemauan, dan psikomotor pada siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas peneliti membatasi permasalahan pada tingkat pemahaman siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Kabila dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dengan metode pembelajaran daring.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah seperti yang di uraikan di atas, maka di rumuskan masalah sebagai berikut: seberapa tinggi tingkat pemahaman pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi secara daring pada siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Kabila, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian yang akan di capai adalah: untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Kabila terhadap pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan akan memiliki manfaat yang positif, antara lain manfaat secara teoritik dan praktik. Adapun dari kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi nahan referensi bagi pihak-pihak tertentu, instansi, dan organisasi terkait dengan dunia pendidikan terutama pendidikan sekolah menengah atas.

1.6.2 Praktik

1.6.2.1 Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan kemampuan penulis di dalam menerapkan teori yang pernah di terima selama kuliah dan mendorong penulis untuk belajar memahami, menganalisa, dan memecahkan masalah.

1.6.2.2 Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan evaluasi mutu pendidikan saat ini khususnya di bidang pembelajaran. Sekolah dapat mengembangkan dan meningkatkan model pembelajaran agar mampu memahaminya.